

BAB III

METODE PENELITIAN

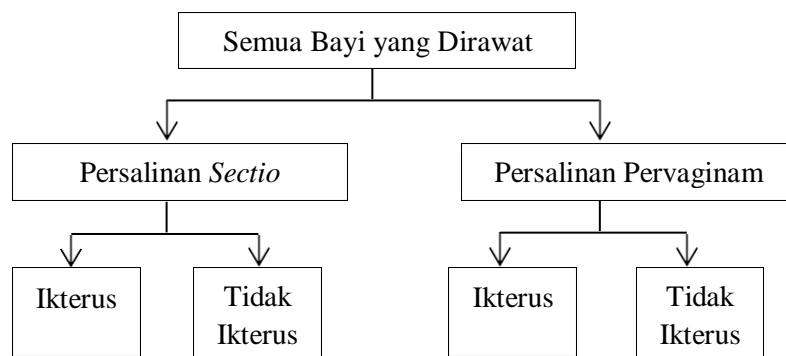
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional. Penelitian dengan jenis analitik observasional adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan yaitu adanya hubungan antar variabel dan dengan cara pengamatan atau observasi saja tanpa melakukan intervensi.³⁵

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu variabel-variabel penelitian yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel penelitian yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama.³⁶

B. Rancangan Penelitian

Sesuai desain penelitian yang akan digunakan yaitu *cross sectional*. Secara sistematis rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4. Skema Rancangan Penelitian³⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua neonatus yang dirawat di ruang perinatologi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 yang berjumlah 738 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah bayi usia 0-28 hari yang dirawat di ruang perinatologi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2018 yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampling menggunakan *consecutive sampling* yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.³⁵ Subjek yang diambil sesuai jumlah sampel penelitian tanpa memperhitungkan keseluruhan subjek yang memenuhi kriteria terlebih dahulu. Sampel dikenai kriteria sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi :

- 1) Bayi yang memiliki data register lengkap
- 2) Bayi yang dirawat di ruang perinatologi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- 3) Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan usia kehamilan ≥ 37 minggu
- 4) Bayi yang berusia 0-28 hari

b) Kriteria eksklusi:

- 1) Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan diabetes melitus
- 2) Bayi dengan sefalhematom ataupun dengan kelainan kongenital

3. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel yang dikehendaki merupakan bagian populasi target yang akan diteliti secara langsung.³⁶

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

Z α : nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P : proporsi (0,50)

Q : 1-P

d : derajat penyimpangan terhadap populasi (0,10)

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,50 \cdot (1 - 0,50)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Jadi untuk sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini sebanyak 97 bayi.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juli 2019 dan waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 4 Juli 2019.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang perinatologi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.³⁶ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah persalinan *sectio caesarea*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian ikterus neonatorum.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian dan Cara Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Berat Lahir	Berat badan bayi saat lahir dan tercatat di register ruang perinatologi maupun rekam medik	Pengumpulan data menggunakan register	1. BBLR (berat lahir <2.500 gram) 2. BBLN (berat lahir \geq 2.500 gram)	Nominal
2.	Ikterus Neonatorum	Keadaan bayi usia 0-28 hari yang mengalami dan didiagnosa ikterus	Pengumpulan data menggunakan register	1. Ya 2. Tidak	Nominal
3.	Persalinan Sc (<i>Sectio Caesarea</i>)	Persalinan dilakukan melalui tindakan operasi dan tercantum pada rekam medik	Pengumpulan data menggunakan register	1. Ya 2. Tidak	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan register pasien, data diperoleh dari register bayi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018, begitu juga dengan data yang lain seperti data jenis persalinan, masa gestasi dan data-data pendukung lain seperti

diagnosa ikterus pada neonatus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi data sekunder yang berasal dari buku register bayi yang dirawat di ruang perinatologi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Instrumen Penelitian

Bahan penelitian yang diperlukan yaitu register neonatus yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018, peneliti dalam mengambil data register menggunakan instrumen berupa format pengumpulan data. Format pengumpulan data tersebut berisikan nomor responden, nomer rekam medik bayi, data ibu (nama ibu, tanggal persalinan, jenis persalinan), data bayi (nama bayi, jenis kelamin, berat lahir, umur kehamilan, kelainan kongenital, asfiksi, status ikterus neonatorum).

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian yang dilakukan mulai bulan Januari 2019 antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan seminar proposal dilakukan pada bulan Mei 2019.
 - b. Mengurus izin penelitian di kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan mengajukan *etichal clearence* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- c. Mengurus surat izin penelitian dibagian diklat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menyerahkan surat izin penelitian dari institusi dan proposal yang telah disahkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melihat data di buku register bayi yang di rawat tahun 2018 di ruang perinatologi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Melakukan *sampling* dengan melakukan identifikasi kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Memasukkan data yang diambil dari register ke format pengumpulan data dengan jumlah sampel 97 meliputi data ibu (nama, tanggal persalinan, jenis persalinan) dan data bayi (nama, jenis kelamin, berat lahir, usia kehamilan, diagnosa ikterus).
- d. Memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam amster tabel meliputi nama (inisial), berat lahir, kejadian ikterus, jenis persalinan.
- e. Melakukan pemeriksaan kebenaran data dan kelengkapan data yang telah dicatat dalam format pengumpulan data.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data menggunakan aplikasi pengolah data yang ada di komputer yang kemudian diperoleh bukti ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan besar risikonya.
- b. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi.

- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian.
- d. Peneliti akan melakukan seminar hasil penelitian, merevisi laporan kemudian mengumpulkan hasil penelitian yang sudah jadi.

J. Manajemen Data

Untuk pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui register. Data yang sudah didapat dimasukkan kedalam format pengumpulan data secara manual, kemudian dilakukan pengecekan data sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai mendapatkan sampel sebanyak 97.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode pada semua variabel agar mempermudah dalam mengolah data. Pemberian kode dilakukan dengan cara mengubah data angka atau huruf menjadi angka atau bilangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam definisi operasional.

Tabel 5. *Coding*

No.	Variabel		Kode
1.	Berat Lahir	BBLR	1
		BBLN	2
2.	Ikterus Neonatorum	Ya	1
		Tidak	2
3.	Persalinan SC (<i>Sectio Caesarea</i>)	Ya	1
		Tidak	2

3. *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan kode yang telah ada ke komputer menggunakan aplikasi pengolahan data.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kesesuaian data yang terkumpul dengan data yang sudah dimasukkan ke aplikasi pengolahan data.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan mengorganisasikan data yang telah terkumpul ke dalam bentuk tabel agar mempermudah peneliti untuk menjumlahkan, menyusun, menata, menyajikan dan menganalisis.

K. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data yang telah terkumpul, diteliti dan dianalisis secara komputerisasi yang meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.³⁶ Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi persalinan *sectio caesarea*, kejadian ikterus neonatorum, berat lahir dengan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase subjek pada kategori tertentu

x : sampel dengan karakteristik tertentu

y : sampel total

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dalam dua tahap yang diduga berhubungan. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat.³⁶

a. Uji *Chi-Square*

Rumus perhitungan *chi-square*:

$$\chi^2 = \sum_i^k \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : frekuensi observasi (f_0)

E : frekuensi eksplantasi/harapan (f_h)

Dari uji statistik *chi-square* dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila $p\text{-value} < 0,05$.

b. Analisis Rasio Prevalensi

Menghitung rasio prevalensi menggunakan tabel 2x2 untuk mendapatkan besarnya rasio prevalensi persalinan *sectio caesarea* terhadap kejadian ikterus neonatorum. Rasio prevalensi

menunjukkan peran faktor risiko dalam terjadinya efek pada studi *cross sectional*.³⁶

Tabel 6. Analisis Rasio Prevalensi

Faktor Risiko	Efek		Jumlah
	Ya	Tidak	
Ya	A	B	A+B
Tidak	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	97

Rasio prevalensi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RP = \frac{A}{A+B} : \frac{C}{C+D}$$

Keterangan :

$A/(A+B)$ = Proporsi (prevalensi) subjek yang mempunyai faktor risiko yang mengalami efek

$C/(C+D)$ = Proporsi (prevalensi) subjek tanpa faktor risiko yang mengalami efek

Interpretasi nilai :

$RP > 1$ = faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

$RP = 1$ = faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko = tidak berhubungan

$RP < 1$ = faktor yang diteliti merupakan faktor protektif

L. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ethical Clearance

Penelitian ini telah diajukan kepada Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan telah lolos kaji etik maka penelitian ini dapat dilakukan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti dalam mengambil data akan mencantumkan identitas subjek tetapi dianonimkan atau hanya inisial sebagai keterangan subjek.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan identitas subjek dan data register yang diambil dengan tidak membicarakan, memfoto atau menyebarkan data yang diambil kepada orang lain.

M. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini hanya mendeskripsikan karakteristik berat lahir dan hanya meneliti satu faktor risiko penyebab ikterus neonatorum yaitu persalinan *sectio caesarea*, sedangkan faktor risiko penyebab ikterus yang lainnya seperti inkompatibilitas golongan darah ABO, penggunaan infuse oksitosin pada ibu saat akan melahirkan, faktor genetik dan sebagainya tidak dikontrol.

